

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT DAN KEMAMPUAN TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
DI UNIVERSITAS RIAU**

Esra Helena Tindaon¹, Abd. Rasyid Syamsuri², Mida Aprilina Tarigan³
^{1,2,3} Universitas Riau
Email: esrahelena14@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of perception, motivation, interest and ability on student decision making in choosing a concentration in human resource management at Riau University. This research was conducted at the Management Department, Faculty of Economics and Business, Riau University. The population in this study were management students class of 2020 with a concentration in human resource management, totaling 137 students (secondary data obtained from the Management Department). The sampling technique used in this research is probability sampling, namely simple random sampling which is then calculated using the Slovin formula with a sample of 58 students. The results of this research were processed using SPSS (Statistical Product Service Solution) and SmartPLS with the analysis method used being Structural Equation Modeling (SEM). The results of research using hypothesis testing show that perception has a positive and significant effect on decision making. Motivation has a positive and significant effect on decision making. Interest has a positive and significant effect on decision making. Ability has a positive and significant effect on decision making.

Keywords: Perception, Motivation, Interest, Ability, Decision Making

ABSTRAK

Penelitian berikut bertujuan guna menganalisa pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan kemampuan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi manajemen sumber daya manusia di Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa manajemen angkatan 2020 dengan konsentrasi manajemen sumber daya manusia yang berjumlah 137 mahasiswa (data sekunder diperoleh dari Jurusan Manajemen). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yakni probability sampling yaitu simple random sampling yang selanjutnya dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu hasil sampel sebanyak 58 mahasiswa. Hasil penelitian ini diolah dengan penggunaan SPSS (Statistical Product Service Solution) dan SmartPLS dengan metode analisa yang diaplikasikan ialah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi secara signifikan dan positif mempengaruhi pengambilan keputusan. Motivasi secara signifikan dan positif mempengaruhi pengambilan keputusan. Minat secara signifikan dan positif mempengaruhi pengambilan keputusan. Kemampuan secara signifikan dan positif mempengaruhi pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Minat, Kemampuan, Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan merupakan hal penting bagi masyarakat khususnya peningkatan mutu pada suatu pendidikan. (Widoyo, 2023) dalam artikelnya yang berjudul “Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan” menjelaskan bahwa pendidikan penting adanya karena pendidikan menjadikan seseorang lebih produktif. Seseorang melalui pendidikan yang ditempuhnya dapat menghasilkan keterampilan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan hidupnya. Secara umum pendidikan adalah suatu proses hidup untuk pengembangan diri setiap orang agar mampu hidup dan menjalankan kehidupan, sehingga menjadi seseorang yang berpendidikan (Ulfatin and Triwiyanto, 2021). Hal ini kemudian diperkuat oleh pengertian pendidikan yang tersurat didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwasannya pendidikan menjadi usaha manusia guna menumbuhkan dan mengembangkan potensi baik secara jasmani atau rohani sejalan dengan norma dan nilai yang berlaku di kehidupan.

Kita dapat memperoleh pendidikan dengan beragam cara, salah satunya melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan adalah salah satu usaha yang menyediakan jasa yaitu pendidikan, yang berorientasi pada perkembangan potensi sumber daya manusia salah satunya yaitu Universitas. Universitas ialah lembaga pendidikan guna mengarahkan manusia supaya bisa menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap kerja. Satuan pendidikannya terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya Institut, Akademik, Politeknik, dan Sekolah Tinggi. Ada banyak Universitas yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya Universitas Riau yang berada di Kota Pekanbaru. Dikutip dari website resmi Universitas Riau (unri.ac.id), Universitas Riau memiliki 10 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Program studi Manajemen di Universitas Riau dibagi menjadi 4 (empat) konsentrasi untuk mahasiswa reguler dan 1 (satu) konsentrasi khusus untuk mahasiswa kelas internasional. Konsentrasi diciptakan sebagai jawaban atas tuntutan pasar kerja yang terus berubah dan berkembang, selain itu juga karena adanya kebutuhan mahasiswa guna memperoleh pemahaman yang semakin mendalam mengenai bidang tertentu. Dengan adanya sistem konsentrasi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengasah kemampuan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menurut Slameto (2015) konsentrasi yaitu tindakan memfokuskan pikiran pada objek tertentu dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dijalankan.

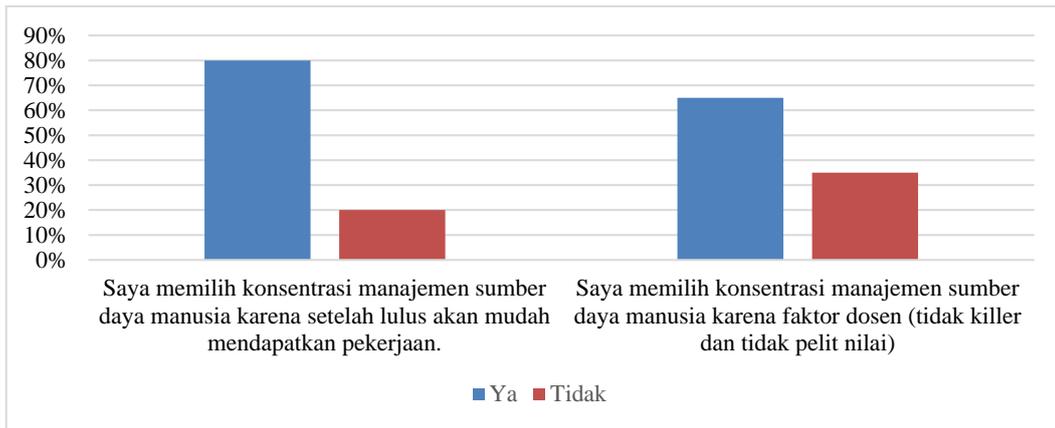
Jenis konsentrasi reguler terdiri dari manajemen operasional, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, serta manajemen sumber daya manusia, sedangkan konsentrasi untuk mahasiswa khusus kelas internasional adalah bisnis internasional. Setiap mahasiswa reguler yang memasuki semester 5 (lima) diwajibkan memilih satu diantara 4 (empat) pilihan tersebut sedangkan mahasiswa kelas internasional diwajibkan untuk memilih konsentrasi bisnis internasional. Decision making (pengambilan keputusan) adalah suatu proses yang terjadi pada suatu sistem, meskipun termasuk suatu keputusan individu yang berkaitan dengan permasalahan pribadi sekalipun (Helmi and Nurhayati, 2019).

Tabel 1.

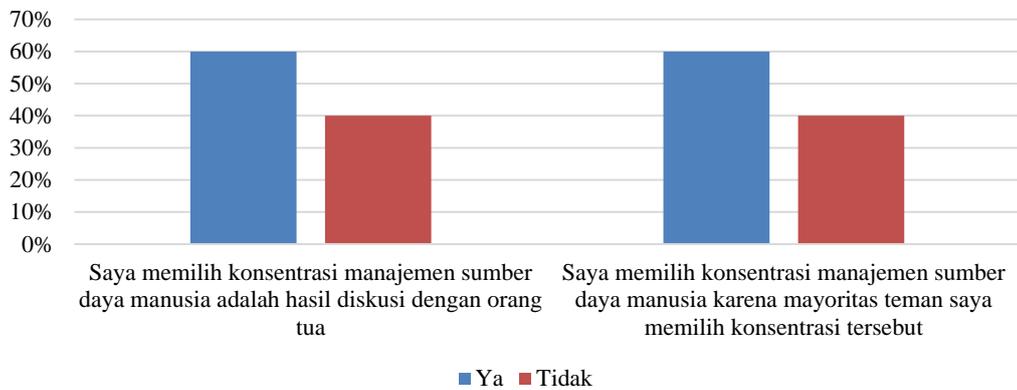
Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020 Berdasarkan Konsentrasi

Konsentrasi	Keuangan	Pemasaran Operasional	MSDM	Bisnis Internasional	Total
Jumlah Mahasiswa	50	71	30	13	301

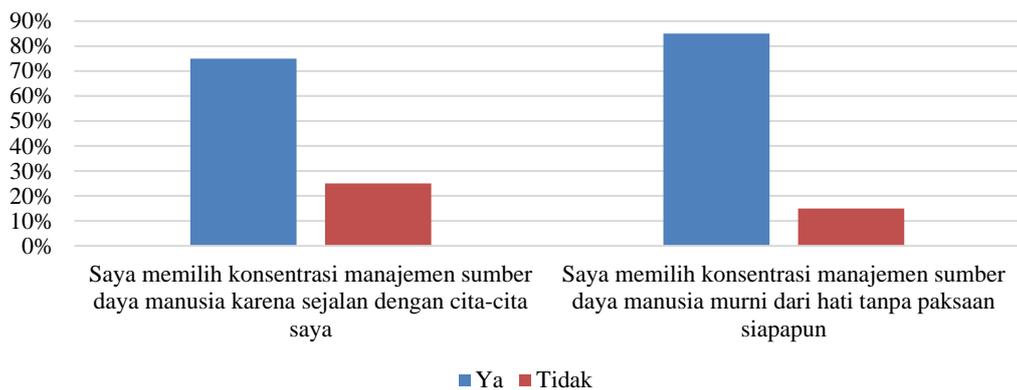
Sumber: Jurusan Manajemen FEB UNRI, 2023



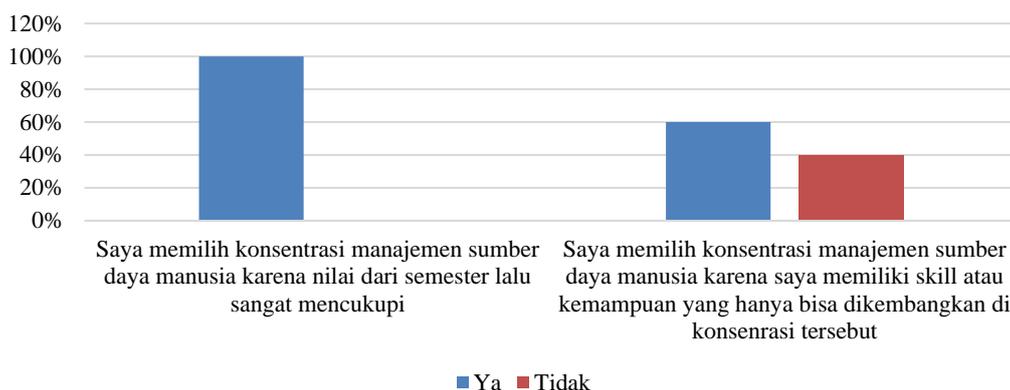
Gambar 1. Data Pra Survey Persepsi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia



Gambar 2. Data Pra Survey Motivasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia



Gambar 3. Data Pra Survey Minat Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia



Gambar 4. Data Pra Survey Kemampuan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber: Hasil Pra Survey, 2024

Pada tahun 2022, terjadi ketidakseimbangan dalam memilih konsentrasi. Dimana manajemen sumber daya manusia memiliki jumlah peminat jauh lebih banyak dibandingkan dengan konsentrasilainnya, dengan jumlah peminat 137 dari 301 mahasiswa manajemen angkatan 2020. Menurut (Suntoyo, 2015) dalam bukunya yang berjudul “Regression Analysis and Hypothesis Test” mengatakan bahwa pemilihan konsentrasi mahasiswa bisa dipengaruhi dengan beberapa faktor yakni faktor sosial, faktor budaya, faktor psikologis, dan faktor pribadi. Penelitian ini berfokus pada faktor psikologis yaitu persepsi, motivasi, minat, dan kemampuan. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengulas permasalahan tentang faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa yang dikaitkan dengan pemilihan konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Hal ini akan penulis jabarkan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Kemampuan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia”.

Berdasarkan atas rumusan permasalahan di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian berikut yaitu guna menganalisis:

1. Pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa program studi manajemen dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.
2. Pengaruh motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa program studi manajemen dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.
3. Pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan mahasiswa program studi manajemen dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.
4. Pengaruh kemampuan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa program studi manajemen dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian berikut dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Program Studi Manajemen, Jurusan S1 Manajemen pada bulan Maret sampai Mei 2024. Populasi yang

dipakai pada penelitian ini ialah semua mahasiswa manajemen konsentrasi manajemen sumberdaya manusia angkatan 2020 yang berjumlah 137 orang. Kemudian diambil beberapa mahasiswa sebagai sampel pada penelitian. Teknik sampel yang diterapkan yaitu probability sampling dengan simple random sampling yang selanjutnya dihitung melalui cara rumus Slovin dan dihasilkan sampel sebanyak 58 mahasiswa.

Data yang dipakai pada penelitian berikut ialah data berjenis kuantitatif yakni jenis data yang berbentuk kuantitas yang dilambangkan dengan angka. Kemudian terdapat dua sumber data dari penelitian ini diantaranya data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari jawaban responden dari kuesioner dan wawancara singkat dengan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden. Sementara itu, data sekunder pada penelitian ini yakni data yang berasal dari bagian akademik jurusan manajemen, jurnal penelitian terdahulu yang relevan, literatur, serta bacaan yang sejalan dengan topic penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengaplikasikan tiga (3) cara diantaranya observasi, kuesioner, sertadokumentasi. Observasi dilakukan dengan secara langsung mengamati objek penelitian guna memperhatikan secara dekat kegiatan – kegiatan yang dilakukan (Sugiyono, 2020). Kegiatan observasi ini penulis lakukan kepada mahasiswa manajemen konsentrasi sumber daya manusia angkatan 2020. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data melalui pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Data dikumpulkan daripara responden berbentuk kuesioner dengan skala likert. Skala likert dipakai guna mengukur persepsi pendapat, dan sikap seseorang maupun kelompok perihal fenomena sosial (Sudaryono, 2017). Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penggalian informasi dari dokumen, catatan, buku, atau arsip (Riduwan, 2018). Pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi dengan pencarian informasi perihal deskripsi umum mengenai objek penelitian yakni Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian merupakan uji coba yang dipakai dalam melihat apakah alat ukur yangditerapkan reliabel atau valid. Pegujian yang dilaksanakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Data untukuji instrumen penelitian berikut diperoleh setelah mendistribusikan kuesioner kepada 30 responden, selanjutnyadata diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas artinya seberapa jauh kesesuaian dan kecepatan suatu instrument pengukur melakukanfungsi ukurnya. Jika besaran corrected item total correlation \geq kriteria pengukuran nilai yaitu 0,50 makaalat ukur yang diterapkan dinyatakan valid, sebaliknya jika corrected item total correlation \leq kriteria pengukuran nilai yaitu 0,50 maka alat ukur yang diterapkan dinyatakan tidak valid (Ghozali,2018).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Corrected Item Total Correlation	Kriteria Pengukuran Nilai	Status
	Perhatian (<i>attention</i>)	0,761	0,50	Valid
Pengambilan	Tertarik (<i>interest</i>) pada konsentrasi manajemen sumber daya manusia.	0,725	0,5	Valid

Variabel	Indikator	Corrected Item Total Correlation	Kriteria Pengukuran Nilai	Status
Keputusan(Y)	Timbulnya keinginan (<i>desire</i>) untuk memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.	0,842	0,5	Valid
	Tindakan (<i>action</i>)	0,639	0,5	Valid
	Penerimaan informasi terhadap tiap konsentrasi.	0,834	0,5	Valid
	Pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan tiap konsentrasi.	0,769	0,5	Valid
Persepsi(X1)	Penilaian terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia.	0,587	0,5	Valid
	Menginterpretasikan informasi yang diterima.	0,803	0,5	Valid
	Ingin berhasil.	0,629	0,5	Valid
	Dorongan dalam belajar.	0,526	0,5	Valid
Motivasi(X2)	Cita-cita.	0,674	0,5	Valid
	Penghargaan dalam belajar.	0,719	0,5	Valid
	Lingkungan belajar yang kondusif.	0,613	0,5	Valid
	Perasaan senang.	0,767	0,5	Valid
Minat (X3)	Keterlibatan dalam belajar mengajar di kelas.	0,856	0,5	Valid
	Kemauan belajar yang tinggi.	0,640	0,5	Valid
	Perhatian lebih pada konsentrasi sumber daya manusia.	0,809	0,5	Valid
Kemampuan (X4)	Menyelesaikan tugas.	0,881	0,5	Valid
	Keterampilan.	0,671	0,5	Valid
	Sikap.	0,855	0,5	Valid
	Kesanggupan.	0,796	0,5	Valid

Sumber: olah data SPSS, 2024

Pada penelitian ini, hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwasannya keseluruhan indikator tiap variabel mempunyai nilai corrected item total correlation > kriteria pengukurannya (0,50). Oleh karenanya bisa disimpulkan seluruh indikator pada kuesioner penelitian dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah sebuah nilai yang menunjukkan konsistensi sebuah indikator dalam menilai gejala yang serupa disebabkan setiap indikator harus mempunyai kemampuan dalam menghasilkan pengukuran yang konsisten. Jika α lebih besar dibanding 0,70 maka alat ukur yang diterapkan pada penelitian reliabel dan sebaliknya apabila α lebih kecil dibanding 0,70 maka alat ukur yang diterapkan pada penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Pengukuran Nilai	Status
Pengambilan Keputusan (Y)	0,718	0,70	Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Pengukuran Nilai	Status
Persepsi (X1)	0,746	0,70	Reliabel
Motivasi (X2)	0,704	0,70	Reliabel
Minat (X3)	0,772	0,70	Reliabel
Kemampuan (X4)	0,810	0,70	Reliabel

Sumber: olah data SPSS, 2024

Pada penelitian ini, hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwasannya keseluruhan variabel bernilai cronbach's alpha > dari kriteria pengukuran nilai (0,70). Oleh sebab itu bisa disimpulkan semua variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model melibatkan penilaian terhadap reliabilitas dan validitas indikator uji validitas konstruk pada PLS-SEM terdiri atas validitas konvergen dan diskriminan serta untuk pengujian reliabilitas terdiri dari cronbach's alpha dan composite reliability.

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen dapat dicermati melalui nilai *standardized outer loading* pada tiap item yang di uji. Indikator dapat dinyatakan *valid* dan mampu mengukur variabel dengan baik apabila nilai koefisien pada *loading factor* item > 0,70.

Tabel 4.
Hasil Uji Loading Factor pada Outer Model

Variabel	Indikator	Outer Loading	Status
Persepsi (X1)	Penerimaan informasi terhadap tiap konsentrasi.	0,814	Valid
	Pemahaman kelebihan dan kekurangan tiap konsentrasi.	0,829	Valid
	Penilaian terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia.	0,857	Valid
	Menginterpretasi informasi yang diterima.	0,825	Valid
Motivasi (X2)	Ingin berhasil.	0,783	Valid
	Dorongan dalam belajar.	0,743	Valid
	Cita-cita.	0,769	Valid
	Penghargaan dalam belajar.	0,826	Valid
	Lingkungan belajar yang kondusif.	0,881	Valid
Minat (X3)	Perasaan senang.	0,852	Valid
	Keterlibatan dalam belajar mengajar di kelas.	0,845	Valid
	Kemauan belajar yang tinggi.	0,844	Valid
	Perhatian lebih pada konsentrasi sumber daya manusia.	0,859	Valid
Kemampuan (X4)	Menyelesaikan tugas.	0,875	Valid
	Keterampilan.	0,824	Valid
	Sikap.	0,857	Valid
	Kesanggupan.	0,857	Valid
	Perhatian (<i>attention</i>).	0,850	Valid
Pengambilan	Tertarik (<i>interest</i>) pada konsentrasi sumber daya manusia.	0,736	Valid

Keputusan (Y)	Timbulnya keinginan (<i>desire</i>) untuk memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.	0,785	Valid
	Tindakan (<i>action</i>).	0,810	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Menurut tabel di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya hasil uji validitas konvergen melalui uji pada *loading factors* mendapat nilai *outer loading* > 0,70 pada semua item atau indikator. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa butir- butir yang dipakai dalam mengukur tiap-tiap variabel dinyatakan *valid*.

Tidak hanya dengan nilai *outer loading*, uji validitas konvergen bisa dilihat dari besarnya nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Sebuah variabel dapat dikatakan *valid* jika nilai AVE dalam pengujian Validitas Konvergen bernilai > 0,50 (Hair *et al*, 2021).

Tabel 5.

Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE) pada Outer Model

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Kriteria Pengukuran	Nilai Status
Persepsi (X1)	0,691	0,50	Valid
Motivasi (X2)	0,643	0,50	Valid
Minat (X3)	0,722	0,50	Valid
Kemampuan (X4)	0,729	0,50	Valid
Pengambilan Keputusan (Y)	0,634	0,50	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Menurut tabel diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya hasil uji validitas melalui validitas konvergen, semua variabel penelitian mendapat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. Maknanya, bahwa keseluruhan indikator yang dipakai untuk mengukur setiap variabel dinyatakan *valid*.

2. Validitas Diskriminan

Untuk menguji validitas diskriminan dapat melalui dua tahap yaitu dengan mengevaluasi nilai *cross loading* dan *fornell-larckers*.

Tabel 6.

Hasil Uji Cross Loading pada Outer Model

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,814	0,587	0,534	0,670	0,683
X1.2	0,829	0,694	0,730	0,717	0,809
X1.3	0,857	0,822	0,633	0,758	0,775
X1.4	0,825	0,554	0,627	0,705	0,694
X2.1	0,615	0,783	0,567	0,639	0,624
X2.2	0,510	0,743	0,511	0,529	0,564
X2.3	0,694	0,769	0,614	0,690	0,755
X2.4	0,637	0,826	0,723	0,790	0,797
X2.5	0,743	0,881	0,713	0,738	0,773
X3.1	0,663	0,655	0,852	0,654	0,785
X3.2	0,658	0,656	0,845	0,702	0,731
X3.3	0,618	0,713	0,844	0,697	0,732
X3.4	0,656	0,662	0,859	0,681	0,740

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X4.1	0,714	0,779	0,737	0,875	0,777
X4.2	0,763	0,700	0,664	0,824	0,780
X4.3	0,727	0,739	0,657	0,857	0,785
X4.4	0,727	0,701	0,686	0,857	0,753
Y5.1	0,688	0,818	0,736	0,779	0,850
Y5.2	0,663	0,685	0,514	0,770	0,736
Y5.3	0,667	0,605	0,799	0,631	0,785
Y5.4	0,824	0,712	0,741	0,710	0,810

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Dari tabel di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya nilai loading factor dari konstruk tiap-tiap variabel dengan indikator lebih besar daripada nilai loading factor pada konstruk yang lain.

Selain mengevaluasi nilai crossloading dari tiap variabel, terdapat cara lain yaitu mempertimbangkan nilai fornell-larcker criterion dengan membandingkan nilai square root dari nilai AVE terhadap variabel laten, dimana nilai square root dari masing-masing konstruk AVE harus lebih besar daripada nilai korelasinya dengan konstruk lain.

Tabel 7.

Hasil Uji Fornell-Larcker Criterion

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0,894				
X2	0,859	0,888			
X3	0,850	0,855	0,880		
X4	0,802	0,806	0,831	0,854	
Y	0,764	0,790	0,796	0,804	0,907

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Dari tabel di atas, bisa disimpulkan bahwasannya nilai square root tiap-tiap variabel lebih besar dibanding nilai korelasinya dengan konstruk yang lain.

3. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Metode yang digunakan dalam menguji reliabilitas sebuah variabel yaitu pengukuran nilai *composite reliability*. Cara ini bisa diketahui dari nilai *composite reliability* setiap variabel yang telah diuji pada *outer model*. Sebuah variabel dapat disebut reliabel jika nilai *composite reliability* variabel > 0,70.

Tabel 8.

Hasil Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability pda Outer Model

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kriteria Pengukuran Nilai	Status
Persepsi (X1)	0,851	0,900	0,70	Reliabel
Motivasi (X2)	0,861	0,900	0,70	Reliabel
Minat (X3)	0,872	0,912	0,70	Reliabel
Kemampuan (X4)	0,876	0,915	0,70	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,807	0,874	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwa hasil dari uji reliabilitas variabel melalui metode cronbach's alpha dan *composite reliability* menghasilkan nilai > 0,70 maka seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model digunakan dalam membuktikan adanya keterkaitan antara variabel laten pada model struktural. Model struktural pada aplikasi PLS bisa dilihat melalui nilai *R-square* (R^2) pada konstruk dependen. Semakin tinggi atau kuat nilai *R-square* (R^2) maka semakin baik. Jika nilai koefisien determinasi diatas 0,67 merupakan kategori kuat. Kemudian apabila nilai koefisien determinasi antara 0,33 – 0,67 termasuk pada kategori sedang. Sementara itu, apabila nilai koefisien determinasi antara 0,19 – 0,33 termasuk pada kategori lemah.

Tabel 9.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square	Hasil
Pengambilan Keputusan (Y)	0,927	0,921	Kuat

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Dari tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi dari variabel pengambilan keputusan yakni 0,927. Artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yaitu kemampuan, minat, motivasi, dan persepsi terhadap pengambilan keputusan memiliki pengaruh yang kuat.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *p-value*. *p-value* yang dihasilkan pada uji *bootstrapping* harus lebih kecil dari *standart error* sebanyak 0,05 atau 5% oleh karena itu apabila *p-value* < 0,05 maka hipotesis dapat diterima, namun jika *p-value* > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 10.

Hasil Uji Hipotesis dengan Teknik *Bootsstrapping*

Variabel	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	p-value
Persepsi → Pengambilan Keputusan	0,296	0,296	0,076	3,868	0,000
Motivasi → Pengambilan Keputusan	0,226	0,235	0,084	2,688	0,007
Minat → Pengambilan Keputusan	0,300	0,300	0,083	3,596	0,000
Kemampuan → Pengambilan Keputusan	0,218	0,211	0,105	2,085	0,037

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji hipotesis pada tiap-tiap konstruk, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya persepsi, motivasi, minat dan kemampuan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan

Menurut hasil pengujian hipotesis 1, didapatkan hasil bahwa persepsi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hasil itu menggambarkan bahwasannya semakin baik atau semakin tinggi tingkat persepsi yang dimiliki mahasiswa manajemen angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Artinya konsentrasi sumber daya manusia berada pada posisi teratas dibandingkan dengan konsentrasi lainnya. Persepsi mengacu kepada konsep yang dimiliki seorang mahasiswa tentang bagaimana mereka menilai sesuatu. Berdasarkan jawaban responden, mahasiswa memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia karena mereka menganggap konsentrasi tersebut yang paling cocok dengan diri mereka. Mahasiswa mengelola persepsi yang mereka pahami dengan cara mencari informasi dan memahami kelebihan serta kekurangan masing-masing konsentrasi dapat mereka gunakan dalam proses pengambilan keputusan. Pengaruh positif dan signifikan yang terjadi pada persepsi terhadap pengambilan keputusan sesuai dengan penelitian dari Ganasih *et al* (2023), Naradiasari dan Wahyudi (2022), dan Makhunah and Sudiasmo (2020) yang menyatakan bahwasannya persepsi memberi pengaruh positif juga signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Pengambilan Keputusan

Menurut hasil uji hipotesis 2, didapati hasil bahwa motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hasil demikian menggambarkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa manajemen angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Hal tersebut terjadi karena motivasi memiliki dampak yang besar dalam diri seseorang. Berdasarkan jawaban responden, mereka menyalurkan motivasi untuk pengambilan keputusan memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia melalui keinginan untuk berhasil menyelesaikan kuliah tepat waktu serta dorongan dari dalam diri sendiri, orang tua, maupun teman. Hasil penelitian ini sama dengan yang diteliti oleh Mulyatini dan Handayani (2023) dan Suriyani (2021) yang menjelaskan bahwa motivasi secara signifikan dan positif mempengaruhi pengambilan keputusan.

Pengaruh Minat Terhadap Pengambilan Keputusan

Menurut hasil pengujian hipotesis 3, didapatkan hasil bahwa minat secara signifikan dan positif mempengaruhi pengambilan keputusan. Hasil itu menggambarkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi tingkat minat yang dimiliki mahasiswa manajemen angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Artinya konsentrasi sumber daya manusia berada pada posisi teratas dibandingkan dengan konsentrasi lainnya. Seseorang yang menaruh minat pada sesuatu secara konsisten akan terus memperhatikan hal tersebut dengan perasaan senang. Minat pada penelitian ini yaitu kecenderungan yang tetap dari setiap mahasiswa dalam mencermati konsentrasi apa yang akan dipilihnya. Berdasarkan jawaban responden, minat mahasiswa untuk memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia muncul karena mereka memiliki kemauan yang tinggi untuk mengembangkan potensi melalui konsentrasi tersebut. Tidak hanya itu, minat juga dapat terbentuk dari keterlibatan dan ketertarikan mahasiswa pada konsentrasi tersebut. Hal tersebut didukung oleh Leri *et al* (2022) Tulhalim (2021), serta Safitriawati and Dongoran (2019) yang dalam hasil penelitiannya masing-masing mengatakan minat secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengambilan keputusan

Menurut hasil pengujian hipotesis 4, didapatkan hasil bahwa kemampuan secara signifikan dan positif memengaruhi pengambilan keputusan. Hasil demikian menggambarkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa manajemen angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Artinya konsentrasi sumber daya manusia berada pada posisi teratas dibandingkan dengan konsentrasilainnya. Kemampuan diartikan sebagai kekuatan seseorang untuk menjalankan aktivitas atau tugas tertentu. Kemampuan dalam hal ini dapat dikategorikan dari sisi kemampuan fisik ataupun intelektual yang berarti mempunyai kemampuan fisik adalah sanggup menyelesaikan tugas. Sedangkan kemampuan intelektual yang dimaksud disini adalah keterampilan yang dimiliki, sikap, maupun kesanggupan. Jika kemampuan mahasiswa tidak dapat memenuhi kriteria seperti hal tersebut, maka akan mengurangi keputusan mahasiswa untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Berdasarkan jawaban responden, alasan mereka memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia jika dilihat dari segi kemampuan fisik adalah selalu sanggup dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan mata kuliah yang termasuk dalam konsentrasi tersebut. Sedangkan alasan memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia dilihat dari segi kemampuan intelektual adalah keterampilan yang mereka miliki sangat cocok jika dikembangkan di konsentrasi tersebut. Hal tersebut didukung dengan penelitian Vickneswaran *et al* (2023) yang mengatakan bahwasannya kemampuan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian berikut menggunakan data primer yakni data yang didapatkan dari lapangan secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 58 orang. Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa manajemen angkatan 2020 konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara persepsi, motivasi, minat, dan kemampuan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Menurut hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan diantaranya:

1. Persepsi secara signifikan memberi pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia di Universitas Riau.
2. Motivasi secara signifikan memberi pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia di Universitas Riau.
3. Minat secara signifikan memberi pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.
4. Kemampuan secara signifikan memberi pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan, ada beberapa saran yang bisa diajukan guna penyempurnaan penelitian sejenis di kemudian hari, yaitu:

1. Mahasiswa sejak semester awal seharusnya sudah mempersiapkan pilihan konsentrasi untuk menghindari kesalahan pengambilan keputusan. Beberapa bentuk persiapan yang dapat dilakukan misalnya membuat skala prioritas tentang konsentrasi apa yang berada di urutan pertama, kedua, dan seterusnya.
2. Mahasiswa perlu memahami kemampuan yang ada didalam diri sendiri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengenali skill atau keterampilan yang dimiliki sehingga dapat disesuaikan

- dengan pilihan konsentrasi yang ada.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel yang lain dan dimensi pada skema ataupun model penelitian yang disusun. Kemudian untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan sampel dan tidak hanya meneliti beberapa mahasiswa saja.
 4. Untuk peneliti selanjutnya, bisa meneliti objek yang berbeda misalnya konsentrasi lainnya (manajemen operasional, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran) yang ada di jurusan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganasih, R.L., Rama, R. and Aswin, R. 2023, “The Influence Of Motivation, Perceptions And Attitudes On Student Decisions In Choosing A Major (Study Of Management Students, Faculty Of Economics And Business, University Of Riau)”, *Innovation in Social Sciences Education and Engineering (ICoISSEE)*, 3(1), 10–11.
- Ghozali, H.I. 2018, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25”, 9th ed., Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., Sarstedt, M., Danks, V.P. dan Ray, S. 2021, “Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R”.
- Helmi, M.R. and Nurhayati, I.K. 2019, “Pengaruh Kegiatan Komunikasi Pemasaran Universitas Telkom Terhadap Pengambilan Keputusan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII”, *Proceedings of Management*, 6(2), 5118–5126.
- Leri, P.N., Santi, E. and Rosita, I. 2022, “Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang)”, *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 79–85.
- Maknunah, L.U. and Sudiasmo, F. 2020, “Pengaruh Motivasi, Pembelajaran, Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan”, *Jurnal Reformasi*, 10(1), 11-18, doi: <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1606>.
- Naradasari, N.S. and Wahyudi, D. 2022, “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan”, *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110, doi: 10.33395/owner.v6i1.622.
- Riau, Universitas. 2023. “Program Pendidikan”, tersedia di: <https://unri.ac.id/program-pendidikan/> (diakses 9 November 2023).
- Riduwan. 2018, “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian”, Alfabeta, Bandung.
- Slameto. 2015, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudaryono. 2017, “Metodologi Penelitian”, 1st ed., Rajawali Pers, Jakarta
- Sugiyono. 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed., Alfabeta, Bandung.
- Suntoyo, D. 2015, *Regression Analysis and Hypothesis Test*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Tulhalim, R. 2021, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen)”, *JM*, 3(3), 473–488.
- Ulfatin, N. and Triwiyanto, T. 2021, “Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan”, 1st ed., Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widoyo, H. 2023, “Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan”, Binus Higher Education, 22 February, tersedia di: <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/pentingnya-pendidikan-dalam-kehidupan/> (diakses 8 Februari 2024).